BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Turnover dan Profitabilitas terhadap Akurasi Peramalan Laba pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2025. Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Akurasi Peramalan Laba. Artinya tinggi rendahnya perputaran aset perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat akurasi peramalan laba perusahaan sektor teknologi. pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Hal ini disebabkan karena karakteristik sektor teknologi yang masih dalam tahap pertumbuhan, memiliki laba yang tidak persisten dan cenderung negatif, serta memiliki struktur aset yang didominasi aset tidak berwujud. Akibatnya rasio efisiensi aset berwujud seperti TATO kehilangan relevansinya sebagai prediktor akurasi peramalan laba. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Akurasi Peramalan Laba. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak menjadi faktor penentu dalam akurasi peramalan laba. pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Hal ini disebabkan karena struktur biaya perusahaan teknologi tidak didominasi oleh COGS, melainkan oleh beban R&D, pemasaran, dan administrasi. Selain itu, hubungan antara pendapatan dan biaya bersifat tidak linier dan "lumpy", sehingga data historis COGS tidak dapat digunakan sebagai dasar peramalan

laba yang andal.. Turnover dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akurasi Peramalan Laba.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa turnover dan profitabilitas belum dapat dijadikan sebagai faktor utama dalam menjelaskan akurasi peramalan pajak pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa variabel turnover dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap akurasi peramalan pajak mengindikasikan bahwa hubungan antara kinerja operasional, kemampuan menghasilkan laba, dan ketepatan dalam memperkirakan pajak tidak selalu bersifat langsung. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa akurasi peramalan pajak merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Selain turnover dan profitabilitas, akurasi peramalan pajak dapat berkaitan dengan kompleksitas transaksi perusahaan, perubahan peraturan perpajakan, kebijakan akuntansi, perencanaan pajak, struktur biaya, serta kondisi ekonomi makro. Dengan demikian, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris bahwa indikator kinerja keuangan perusahaan belum tentu mampu menjelaskan tingkat akurasi peramalan pajak secara menyeluruh.

5.3. Implikasi Terapan

a. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang memiliki kemungkinan memengaruhi tingkat akurasi dalam memprediksi laba perusahaan, seperti Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), ukuran perusahaan (Size), tata kelola perusahaan (Corporate Governance), serta faktor eksternal berupa kondisi ekonomi makro. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan laba, khususnya pada perusahaan sektor teknologi yang memiliki karakteristik perkembangan yang cepat dan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Dan untuk peneliti yang selanjutnya perlu mengabungkan dengan sektor yang lain yang ada pada BEI karena pada dasarnya sektor teknologi mempunyai nilai laba yang tidak konsisten pertahunnya.

b. Saran untuk Perusahaan

Perusahaan sektor teknologi disarankan tidak hanya mengandalkan Turnover dan Profitabilitas dalam melakukan peramalan laba. Perlu memperhatikan faktor lain seperti inovasi produk, regulasi pemerintah, dan kondisi pasar karena volatilitas sektor teknologi sangat tinggi. hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan, khususnya dalam hal perencanaan dan pengelolaan

laba. Perusahaan tidak disarankan hanya mengandalkan tingkat turnover dan profitabilitas sebagai dasar dalam melakukan prediksi maupun pengambilan keputusan strategis, karena kondisi industri teknologi sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Perusahaan perlu memperhatikan aspek inovasi produk, kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, strategi bisnis, perubahan regulasi pemerintah, serta kondisi pasar yang dapat mengalami perubahan secara cepat. Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing, menjaga stabilitas kinerja keuangan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih berkualitas bagi para pemangku kepentingan.

a. Saran Untuk Investor

Investor diharapkan lebih berhati-hati dalam menggunakan laporan keuangan untuk memprediksi laba perusahaan teknologi. Perlu analisis tambahan karena hasil penelitian menunjukkan akurasi peramalan laba dipengaruhi banyak faktor di luar kinerja keuangan. hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor teknologi. Investor sebaiknya tidak hanya menggunakan informasi laporan keuangan tertentu sebagai dasar dalam memprediksi laba perusahaan, tetapi juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Analisis yang lebih menyeluruh terhadap kondisi industri, strategi perusahaan,

tingkat inovasi, risiko bisnis, serta perkembangan ekonomi makro perlu dilakukan agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam memprediksi laba perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal berupa kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dapat berubah sewaktu-waktu. Dengan melakukan analisis yang lebih komprehensif, investor dapat meminimalkan risiko investasi dan memperoleh gambaran yang lebih baik mengenai prospek perusahaan di masa mendatang.